

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk menulis makalah akademis ini, saya telah memutuskan untuk menggunakan strategi penelitian studi kasus untuk melihat asuhan keperawatan bagi pasien yang memiliki Resiko Penurunan Curah Jantung (Hipertensi) Yang Mendapatkan Aromaterapi Mawar.

Assessment, issue preparation, nursing diagnosis, nursing planning, nursing action, dan nursing evaluation merupakan langkah-langkah yang menyusun teknik asuhan keperawatan yang digunakan untuk membuat karya ilmiah ini.

B. Subyek Studi Kasus

Salah satu pasien yang menjalani pengobatan hipertensi di Puskesmas Lok Bahu Samarinda menjadi fokus penyelidikan ini. Hal berikut ini berlaku untuk daftar penyertaan dan pengecualian:

1. Kriteria Inklusi
 - a) Klien berdiagnosa Hipertensi ringan dan sedang
 - b) Klien dan Keluarga bersedia menjadi responden dalam penelitian
 - c) Klien bisa berkomunikasi dengan kooperatif dan baik dalam
 - d) Menerima tindakan selama dilakukan penelitian
2. Kriteria Eksklusi
 - a) Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan.
 - b) Klien yang mengalami hipertensi derajat 3 (berat) .

c) Tidak kooperatif.

C. Fokus studi

Dalam studi kasus ini, asuhan keperawatan ditelaah secara detail, khususnya: “Asuhan Keperawatan pada klien dengan resiko penurunan curah jantung (hipertensi) yang mendapatkan aromaterapi mawar di puskesmas samarinda”.

D. Definisi Operasional

1. Hipertensi adalah penyakit yang ditandai yang pembacaan tekanan darahnya lebih dari 140/90 mm Hg. Moniker" silent killer " untuk hipertensi berasal dari fakta bahwa pasien dengan kondisi tersebut biasanya tidak menyadari kondisi mereka sampai mereka minum obat untuk menurunkannya (Kementerian Kesehatan 2017, di Maulidina 2019). Anda dapat mengukur tekanan darah Anda dengan menggunakan stetoskop dan tensimeter. Untuk melakukan pembacaan tekanan darah secara proporsional. Waktu terbaik untuk mengukur tekanan darah adalah pagi hari pukul 9.00 dan kembali setelah beraktivitas pada pukul 17.00. Asuhan keperawatan, dalam pengertian praktisnya, mengacu pada evaluasi, analisis keperawatan, penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian.
2. Mekanisme fisiologis aromaterapi mawar mengurangi tekanan darah adalah sebagai berikut: Saraf penciuman bertanggung jawab untuk merasakan aroma bunga dan menyampaikan sinyal tersebut ke hipotalamus dan, pada akhirnya, sistem saraf pusat. Di sinilah

ketenangan yang datang dari melepaskan ketegangan dimulai. Aktivasi sistem saraf parasimpatis menyebabkan perlambatan detak jantung, yang pada gilirannya mengurangi curah jantung dan tekanan dinding arteri saat tubuh dalam keadaan rileks. Selain itu, dalam keadaan rileks, otot-otot tubuh juga ikut rileks dan tekanannya menurun sehingga menurunkan aliran balik vena, melebarkan pembuluh darah, dan menurunkan tekanan darah (Mariza & Kalsum, 2017).

E. Instrumen Studi kasus

Dalam ilmu keperawatan, ada lima kategori instrumen utama (Nursalam, 2008) yaitu :

1. Saat mengukur tekanan darah, misalnya, fokusnya adalah pada komponen fisiologis manusia, yang dikenal sebagai biofisika.
2. Istilah "observasi terstruktur" mengacu pada lingkungan yang telah direncanakan dan diatur secara metodis dan terorganisir.
3. Wawancara terstruktur yaitu prosedur sistematis guna mendapatkan informasi responden dengan tanya jawab menggunakan format pengkajian.
4. Kuesioner
5. Skala penilaian dalam bentuk rasio

F. Tempat dan Waktu Studi kasus

Selama tiga hari mulai 24-26 Mei 2024, peneliti dari Puskesmas Lok Bahu Samarinda meneliti kasus tertentu.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Pengambilan data dari kampus ke penyedia layanan kesehatan (puskesmas) dan terakhir ke pelanggan merupakan prosedur administrasi.

- a) Peneliti meminta persetujuan dari lembaga asal program penelitian, Fakultas Keperawatan DIII Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b) Dekati fasilitas kesehatan dan mintalah surat rujukan.
- c) Fasilitas kesehatan dan sampel bekerja sama untuk mengambil dari kumpulan pasien saat ini.
- d) Pergilah ke pasien dan jelaskan rencananya.
- e) Ketika diminta untuk berpartisipasi sebagai sampel atau responden, pasien atau anggota keluarganya memberikan izinnya.
- f) Jika ada sesuatu yang tidak jelas, keluarga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.
- g) Pasien dan orang yang mereka cintai harus menandatangani dokumen informed consent.
- h) Penyidik menjadwalkan waktu untuk melakukan penelitian studi kasus.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Meninjau dan menilai pasien sebagai bagian dari asuhan keperawatan, sambil mendokumentasikan temuan secara akurat.

- a) Dengan menggunakan metode seperti wawancara terstruktur, observasi, dan pemeriksaan fisik, peneliti mempelajari klien atau keluarganya.
- b) Diagnosis keperawatan yang dialami klien dikembangkan oleh para peneliti.
- c) rencana asuhan keperawatan dikembangkan untuk klien oleh peneliti.
- d) konsumen diamati saat peneliti memberikan asuhan keperawatan.
- e) konsumen mendapatkan evaluasi keperawatan oleh peneliti.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Studi kasus asuhan keperawatan yang melibatkan pasien hipertensi: metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data menggunakan :

1. Teknik Pengumpulan Data

- a) Wawancara
- b) Observasi
- c) Pemeriksaan fisik
- d) Dokumentasi laporan asuhan keperawatan

2. Instrument Pengumpulan Data

- a) Sphygmomanometer
- b) Stetoskop
- c) Alat tulis
- d) Lembar Observasi (untuk mengukur TTV)
- e) Format Asuhan Keperawatan

- f) Aromaterapi (*Essential oil* mawar)
- g) Alat diffuser
- h) Air \pm 120 ml atau setara dengan 1/2 gelas air aqua gelas

I. Keabsahan Data

1. Data primer adalah data yang didapat langsung melalui wawancara terhadap responden.
2. Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang dikumpulkan tentang kesehatan klien dari sumber selain klien itu sendiri, seperti lingkaran dekat teman dan kerabat klien.
3. Catatan perawatan dan catatan medis pasien merupakan sumber data tersier.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan rencana investigasi kontekstual ekspresif yang dipilih. Untuk analisis kontekstual, data diperkenalkan dengan cara cetak/cerita serta bisa digabungkan dengan bagian artikulasi verbal dari subjek analisis kontekstual yang merupakan informasi pendukung.

K. Etika Studi kasus

Prosedur pengambilan data terus mematuhi standar etika penelitian yang ditetapkan (Mutiara, M. 2021):

1. Otonomi (*Autonomy*)

Otonomi didasarkan pada keyakinan setiap orang memiliki

kemampuan akal sehat dan kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Perlindungan data pelanggan merupakan konsep fundamental yang harus dijunjung tinggi. Setelah menemui klien, perawat tidak akan membahas kesehatan klien dengan orang lain tanpa persetujuan eksplisit dari klien. Klien dan nama keluarganya juga tidak akan diberi inisial.

3. Akuntabilitas (*Accountability*)

Keyakinan bahwa perilaku seorang profesional dapat dinilai dalam lingkungan yang ambigu atau tidak memenuhi syarat adalah penting untuk akuntabilitas.

4. Keadilan (*Justice*)

Selama pengumpulan data, peneliti ini tidak melakukan diskriminasi terhadap para responden, baik yang bersedia maupun yang menolak.

5. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Menjamin bahwa perawatan keperawatan tidak akan menyebabkan penderitaan, eksploitasi, dan risiko.

6. *Non Maleficience*

Peneliti memastikan bahwa perawatan keperawatan tidak akan menyebabkan ketidaknyamanan secara fisik atau psikologis.

mendapatkan wawasan tentang penyakit mereka adalah tujuan

utama dari layanan yang ditawarkan.

Karena situasi setiap klien unik, beberapa terapi tidak diterapkan secara universal. Tindakan diatas sudah sesuai dan memungkinkan untuk dilakukan kepada klien sesuai dengan kebutuhannya.

Dari 4 rencana keperawatan untuk 4 penentuan yang ditata, penulis membuat pengaturan yang tidak sepenuhnya berbeda dari setiap analisis. Dimana setiap temuan memiliki model hasil yang berbeda dan rencana kegiatan diatas sesuai dengan kebutuhan masalah keperawatan yang dialami klien.

Aromaterapi mawar adalah pengobatan non-obat yang dapat digunakan untuk membantu pasien tekanan darah tinggi menjadi rileks. Manfaat pemberian aromaterapi mawar adalah untuk membuat rileks hingga menurunkan tekanan darah. Kandungan senyawa kimia seperti nerol, sitronelol, dan geraniol yang terdapat pada aromaterapi mawar tersebut yang dapat memberikan efek relaksasi, otot-otot tubuh juga ikut rileks dan tekanannya menurun, oleh karena itu mengurangi tekanan darah, melebarkan pembuluh darah, dan menurunkan aliran balik vena. Juga, jika Anda menderita depresi atau kecemasan karena masalah tidur, coba gunakan aromaterapi mawar. Ini akan membantu sistem pencernaan, saluran kemih, produksi hormon, sirkulasi darah, sakit kepala, tekanan darah, dan kesehatan Anda secara keseluruhan.

1. Implementasi Keperawatan

Istilah "implementasi keperawatan" mengacu pada langkah-langkah

yang diambil oleh perawat untuk meningkatkan kesehatan pasiennya dan mendekatkan mereka pada kondisi kesehatan yang ideal.

Tindakan perawat dalam melaksanakan intervensi keperawatan disebut sebagai implementasi keperawatan (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Mengurangi kemungkinan penyakit kardiovaskular dan mortalitas dan morbiditas terkait adalah alasan di balik program manajemen hipertensi. Tujuan dari rencana implementasi adalah untuk mengendalikan faktor risiko dan meningkatkan tekanan darah hingga 140/90 mm Hg (masing-masing sistolik dan diastolik). Dan ini dapat dicapai dengan bantuan pengobatan antihipertensi dan modifikasi cara hidup seseorang (Aspiani, 2016 dalam Zaini Miftach, 2018)

Implementasi keperawatan dengan temuan mengenai penurunan hasil kardiovaskular terkait dengan perubahan afterload (D.0011) dengan penerapan perawatan jantung (I.02075) Tindakan observasi sebelum melakukan (aromaterapi mawar) periksa sirkulasi darah dan detak jantung. Spesialis memberikan terapi relaksasi untuk mengurangi stress (aromaterapi mawar), menganjurkan beraktivitas secara bertahap.

Peneliti membuat asuhan keperawatan dengan kesimpulan dari nyeri intens yang berhubungan dengan spesialis cedera fisiologis (D. 0077) dengan melakukan nyeri eksekutif (I. 08238) khususnya demonstrasi memperhatikan bukti yang dapat dikenali dari area, atribut, rentang, kekambuhan, kualitas dan kekuatan penderitaan, skala nyeri, faktor

yang memperburuk dan meredakan nyeri. Spesialis memberikan metode non-farmakologis untuk mengurangi nyeri. Pelatihan membantu prosedur non-farmakologis untuk mengurangi nyeri. Organisasi kerjasama analgesik.

Peneliti akan melakukan spesialis dari nyeri intenns yang berhubungan dengan cedera fisiologis (D.0077) dengan melakukan nyeri iintens (I.08238), memberikan perhatian khusus pada tanda-tanda yang dapat dikenali berupa area, atribut, luasnya, pengulangan, kualitas, dan intensitas kesimpulan dari rasa sakit yang parah terkait dengan mengarahkan penderitaan, skala nyeri, dan faktor-faktor yang memperburuk atau menghilangkan nyeri. Para ahli menawarkan metode pereda nyeri non-farmakologis. Pelatihan dapat memonitor nyeri secara mandiri. Organisasi Kolaborasi Analgesik.

Perawatan untuk ketidaknyamanan pola tidur menemukan hubungan antara kurang kontrol tidur (D. 0055) dengan dukungan tidur (I. 05174), pola kegiatan yang mengganggu tidur, dan faktor-faktor yang mengganggu tidur. Terapetik harus mengatur rutinitas tidur. Sekolah menunjukkan metode non-farmakologis seperti pelepasan otot autogenik.

Perawatan untuk kurangnya pengetahuan menemukan hubungan antara kurangnya terpapar informasi (D.0111) dengan edukasi kesehatan (I.12383), Pastikan penerimaan dan pemahaman data. Profesional pendidikan kesehatan mengatur janji temu, menyediakan

sumber daya kepada pelanggan, dan menjawab pertanyaan mereka. Bagian pendidikan memberikan pendidikan kesehatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit dan kesehatan klien.

Pengobatan hipertensi juga bisa dilakukan dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologis. Terapi farmakologi untuk mengobati hipertensi dapat di kategorikan menjadi beberapa macam yaitu Diuretik thiazide, Adrenergik, Ace inhibitor, Angiotensi-iibloker, Antagonis kalsium, Vasodilator. Sementara itu terapi non farmakologi salahsatunya yang dapat di lakukan dengan cara terapi pemberian aromaterapi mawar (Wadyarani, 2019).

2. Evaluasi Keperawatan

Untuk menentukan apakah tindakan keperawatan telah berhasil mencapai tujuannya atau apakah diperlukan teknik lebih lanjut, langkah terakhir dalam proses keperawatan adalah penilaian. Penilaian dalam keperawatan adalah cara untuk mengukur seberapa jauh jalan untuk memenuhi kebutuhan pasien kita dalam hal perencanaan dan pelaksanaan banyak tugas keperawatan yang diperlukan (Tim Pokja SDKI, PPNI, 2017).

Untuk menentukan apakah diperlukan lebih banyak metode atau apakah tujuan dari tindakan keperawatan yang dilakukan sebelumnya telah terpenuhi, dilakukan evaluasi. Evaluasi keperawatan adalah cara untuk mengukur seberapa jauh jalan untuk memenuhi kebutuhan pasien kita dalam hal perencanaan dan pelaksanaan banyak tugas keperawatan

yang diperlukan (Dinarti dan Muryanti, 2017).

Karena itu, peneliti mengarahkan penilaian keperawatan untuk kondisi ini, yang mencakup:

a. Risiko penurunan curah jantung b.d perubahan afterload

Evaluasi yang didapatkan untuk diagnosa ini pada Tn.N dengan risiko penurunan curah jantung b.d perubahan afterload teratasi sebagian di hari ketiga pada 26 Mei 2024. Masalah ini teratasi sebagian karena klien sudah mulai bertenaga, sudah tidak merasakan pusing dan sakit kepala serta terjadi penurunan tekanan darah dari 150/86 mmhg menjadi 142/80 mmhg dan dihari ketiga turun menjadi 138/80 mmhg. Terjadinya penurunan tekanan darah dikarenakan terapi yang telah diberikan. Untuk mengatasi masalah resiko penurunan curah jantung klien harus melanjutkan interveensi keperawatan secara mandiri dirumah dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum menggunakan aromaterapi mawar, sering untuk mengulangi atau melatih teknik yang telah dipilih yaitu relaksasi aromaterapi mawar, menganjurkan aktifitas secara bertahap.

Dalam hal ini belum sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan peneliti akan tetapi tekanan darah klien sudah bisa menurun dengan signifikan serta klien tidak merasakan nyeri pada bagian kepala.

b. Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis

Hasil untuk diagnostik ini didasarkan pada tiga hari: yang pertama di mana masalah tetap tidak terselesaikan, yang kedua diselesaikan

sebagian, dan yang ketiga diselesaikan sepenuhnya. Karena klien tidak lagi mengalami gejala vertigo atau sakit kepala, serta kurang gelisah dan tidak ada laporan gangguan tidur, kami dapat menyimpulkan bahwa masalah ini telah ditangani.

Ini terjadi karena pelanggan mematuhi protokol yang ditetapkan oleh ilmuwan. *The Journal of Young Scholars* melaporkan bahwa memberi seseorang mawar aromaterapi yang menenangkan dapat membantu mengurangi tekanan darah. Aromaterapi mawar melibatkan menghirup molekul mawar yang mudah menguap, yang membawa senyawa yang membangkitkan emosi dan ingatan. Hipotalamus mengontrol transmisi sinyal ke otak. Langkah selanjutnya adalah mengubah sinyal yang diterima menjadi aktivitas senyawa elektrokimia, yang dapat meredakan kecemasan dan tekanan darah.

Respons saraf simpatis sistem saraf otonom menurun dan respons saraf parasimpatis meningkat dengan aromaterapi. Saraf parasimpatis melepaskan asetikolin dan norepinefrin ke dalam darah, sedangkan saraf simpatis mengaktifasi medula adrenaline. Dengan cara ini, nadi dan tekanan darah dapat dikurangi dan vasokonstriksi pembuluh darah menjadi lebih lancar.

Peneliti Kenia dan Taviyanda melihat bagaimana tekanan darah orang dewasa yang hipertensi berubah setelah berpartisipasi dalam Aromaterapi Mawar, semacam relaksasi. Hasil penelitian menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik sebesar 10,63% setelah hanya 10

menit perawatan relaksasi (aromaterapi mawar) miligram per menit dan penurunan tekanan darah diastolik sebesar 10,18 miligram per menit, masing-masing dengan nilai rata-rata 10,63 miligram per menit (Muda et al., 2021).

c. Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur

Evaluasi yang didapatkan pada diagnosa gangguan pola tidur b.d. kurang kontrol tidur, masalah gangguan pola tidur teratasi sebagian dengan peningkatan frekuensi tidur dibandingkan hari sebelumnya. Pada hari berikutnya, klien menyatakan bahwa masalahnya dengan gangguan pola tidur telah teratasi karena dia sudah bisa tidur dengan cukup, tidak sering terbangun, dan merasa nyaman.

Hal ini karena klien mengikuti arahan ahlinya. Menurut buku harian keperawatan BSI, tekanan darah akan meningkat jika kualitas istirahat seseorang buruk. Oleh karena itu, kita harus fokus pada sifat istirahat sambil mempertimbangkan aspek-aspek lain yang memengaruhi sifat istirahat.

d. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar pengetahuan

Evaluasi yang didapatkan pada diagnosa defisit pengetahuan b.d kurang terpapar pengetahuan, masalah defisit pengetahuan teratasi. Dengan intervensi pendidikan kesehatan dan didapatkan kriteria hasil : kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang penyakit yang dialami dari (3) sedang menjadi (5) meningkat. Masalah teratasi karena dilakukan edukasi kesehatan yaitu tentang hipertensi. Dengan kriteria

hasil Tn.N mampu menjelaskan pengetahuan suatu topik tentang penyakit yang dialami dan mengatakan paham dengan penyakit yang dialami.

Disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan untuk evaluasi selama dilakukannya 3 hari perawatan dengan melakukan tindakan inovasi pada tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi mawar.

Berikut dibawah ini tabel selisih nilai sebelum dan sesudah pemberian tindakan inovasi aromaterapi mawar yang berpengaruh sangat dalam menurunkan tekanan darah :

Hari	Jum'at, 24 Mei 2024	Sabtu, 25 Mei 2024	Minggu, 26 Mei 2024
Pemeriksaan Tekanan Darah Sebelum diberi aromaterapi mawar	Jam 09.00 WITA TD : 150/86 mmHg	Jam 09.00 WITA TD : 142/80 mmHg	Jam 09.00 WITA TD : 138/80 mmHg
Pemeriksaan Tekanan Darah Sesudah diberi aromaterapi mawar	Jam 09.00 WITA TD : 146/84 mmHg	Jam 09.00 WITA TD : 136/80 mmHg	Jam 09.00 WITA TD : 130/80 mmHg

Waktu/Tanggal	Sistolik	Diastolic	Selisih
----------------------	-----------------	------------------	----------------

Jum'at, 24 Mei 2024 09.00 WITA	4	2	2
Sabtu, 25 Mei 2024 09.00 WITA	6	0	6
Minggu, 26 Mei 2024 09.00 WITA	8	0	8

Tabel 4. 1 Pengukuran Tekanan Darah

Tabel 4. 2 Selisih Tekanan Darah

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah setiap harinya. pada hari pertama, dengan penurunan sebesar 2, penurunan sebesar 6, dan penurunan sebesar 8. Dari hasil selisih penurunan tekanan darah klien, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya adalah 5,3.

3. Tindakan Inovasi

Pemberian kegiatan inventif adalah pemberian pengobatan aromaterapi mawar untuk menurunkan tekanan darah. Mengurangi tekanan darah terjadi karena aromaterapi mawar mengandung senyawa kimia yang unik salah satunya adalah nerol, yang dapat berfungsi untuk memberikan efek tenang sehingga saat menghirup aromaterapi mawar, Setelah saraf penciuman menangkap aroma, ia mengirimkan impuls ke hipotalamus, yang pada gilirannya menyampaikannya ke otak.

Ketenangan, yang ditimbulkan oleh rasa rileks, dimulai di sini. Sistem saraf parasimpatis memperlambat detak jantung saat tubuh rileks, yang mengurangi curah jantung dan tekanan pada dinding pembuluh darah. Aliran balik vena yang menurun, pelebaran pembuluh darah, dan penurunan tekanan darah merupakan manfaat tambahan dari ketenangan, yang terjadi saat otot-otot tubuh rileks dan tekanan turun (Mariza & Kalsum, 2017).